



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Desa Kalipucang merupakan desa wisata yang terletak di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan berada di lereng Gunung Bromo. Desa ini merupakan salah satu desa yang saat ini tengah mengalami “manisnya” pengembangan dan pembangunan desa khususnya di bidang pariwisata. Desa ini memiliki hawa yang dingin dan dilingkupi oleh area perkebunan. Aneka tanaman ditanam di perkebunan warga, pohon pisang dan bunga mawar. Secara administratif, Desa Kalipucang terletak di wilayah Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Wilayah ini terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yaitu untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, peternakan, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Secara umum, wilayah Desa Kalipucang mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah hitam yang sangat cocok sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Di sektor pertanian, sejak dulu Kalipucang telah masyhur sebagai penghasil buah pisang. Sedangkan di sektor peternakan, susu sapi perah menjadi salah satu sumber utama penghasilan masyarakat desa. Sebagian besar masyarakat Desa Kalipucang berprofesi sebagai peternak sapi perah. Akhir tahun 2016 silam jumlah peternak 997 orang, dan populasi sapi perah sebanyak 2.613 ekor yang diakomodir melalui 7 (tujuh) kelompok ternak. Warga Desa Kalipucang banyak berprofesi sebagai peternak sapi perah hampir setiap rumah memelihara sapi perah. Susu perah yang dihasilkan setiap harinya bisa mencapai ± 120.000 liter. Harga untuk setiap liternya adalah sepuluh ribu rupiah untuk tiap peternak sapi. Susu perah di desa ini sendiri menjadi suatu produk utama yang dapat diandalkan. Desa Kalipucang juga memiliki potensi sumber daya alam lainnya, seperti perkebunan pisang. Hingga kini, pohon pisang dan susu sapi perah menjadi salah satu andalan komoditas warga setempat. Berdasarkan hasil *survey*, produk olahan susu sapi yang dibuat belum cukup bervariasi sehingga perlu inovasi baru berupa produk seperti *yoghurt*



Laporan Akhir Bina Desa Program Studi Teknik Kimia
Desa Kalipucang, Kec. Tukur, Kab. Pasuruan, Jawa Timur

powder, sabun susu dan *nata de whey* yang juga mampu menjadi sumber pemasukan (*income*) yang cukup menguntungkan bagi penduduk desa ini.

Petani pisang mengolah hasil kebunnya kurang maksimal. Setelah melakukan *survey* di sektor perkebunan Desa Kalipucang, ada beberapa kendala yang dialami oleh para petani dalam keberhasilan produksi dan pemasaran. Kendala yang pertama yaitu kurangnya strategi pemasaran hasil kebun pisang yang kurang baik, sehingga tidak dapat mengembangkan produk olahan secara maksimal. Kendala kedua yaitu di Desa Kalipucang saat ini hampir seluruh warga desa mengolah hasil pisang nya menjadi keripik pisang saja tidak ada inovasi olahan lain. Kendala ketiga adalah belum adanya teknologi tepat guna untuk pengolahan produk olahan seperti alat peniris minyak yang bertujuan untuk mempermudah suatu UMKM dalam mempercepat proses penghilangan minyak yang menempel pada produk olahan yang digoreng. Beberapa kendala tersebut mengakibatkan kurang optimalnya pendapatan yang diperoleh masyarakat Desa Kalipucang, yang dapat berujung pada rendahnya kesejahteraan masyarakat. Selain itu, usaha di Desa Kalipucang masih kurang mengenai keterampilan manajemen sehingga membutuhkan pelatihan dan pembinaan yang mendalam.

Peranan perguruan tinggi sebagai sumber tenaga ahli melalui program Bina Desa MBKM Program Studi Teknik Kimia diharapkan mampu meningkatkan hasil produksi dan pendapatan peternak dan petani di Desa Kalipucang. Beberapa upaya dirancang oleh mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mengatasi kendala di sektor peternakan dan perkebunan Desa Kalipucang sehingga mampu meningkatkan keberhasilan hasil olahan, produksi serta pemasaran. Kegiatan produksi olahan susu sapi dan pisang hingga branding juga dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonomi. Kendala lainnya yang berdampak besar terhadap produksi susu sapi dan pisang di Desa Kalipucang adalah kurang bervariasinya produk olahan komoditas dan pemasarannya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan memunculkan inovasi pembuatan produk seperti sabun susu, nata de whey dan yogurt powder yang dinilai dapat meningkatkan nilai ekonomi dari susu sapi.



Sedangkan untuk meningkatkan nilai ekonomi dari perkebunan pisang adalah membuat produk selai dan stik kulit pisang. Selama ini warga Desa Kalipucang memasarkan produk olahannya masih tergolong rendah dan belum merata. Oleh karena itu, mahasiswa akan melakukan penyuluhan, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat Desa Kalipucang terkait kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengolahan, produksi hingga pemasaran di sektor peternakan.

Melihat besarnya potensi dari hasil peternakan dan perkebunan yang ada di Desa Kalipucang memungkinkan warga setempat untuk membuat produk olahan dari susu sapi perah dan pisang itu sendiri. Berbagai inovasi produk dapat dikembangkan tetapi perlu cara yang tepat untuk memasarkan produk ini yaitu dengan membuat desain kemasan produk menarik, memasarkan produk melalui internet/*e-commerce*, membuat media sosial seperti Instagram dan *website*. Berdasarkan hal tersebut, maka program Bina Desa MBKM Program Studi Teknik Kimia diharapkan mampu memajukan dan mengembangkan Desa Kalipucang dalam sektor UMKM, serta dapat memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga dapat menghasilkan produk unggulan desa.

I.2 Tujuan

Tujuan program Bina Desa MBKM Teknik Kimia Tahun 2022 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, antara lain:

- a. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penerapan Bina Desa MBKM Teknik Kimia.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah masyarakat dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Kalipucang.
- c. Mengamalkan ilmu yang sudah di dapatkan di bangku perkuliahan.
- d. Sebagai sarana untuk meningkatkan peran serta UPN “Veteran” Jawa Timur dalam penanganan berbagai masalah masyarakat khususnya untuk pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif di Desa Kalipucang.



Laporan Akhir Bina Desa Program Studi Teknik Kimia
Desa Kalipucang, Kec. Tukur, Kab. Pasuruan, Jawa Timur

- e. Mahasiswa diharapkan dapat mengasah *soft skill*, kerjasama tim, dan kepemimpinan dalam mengelola program pembangunan wilayah Desa Kalipucang melalui kegiatan bina desa MBKM.

I.3 Manfaat

Manfaat dari adanya program Bina Desa MBKM Teknik Kimia tentu tidak hanya berdampak bagi Desa Kalipucang saja, melainkan mahasiswa dan kampus juga akan merasakan dampaknya, diantaranya adalah:

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan serta memperoleh pengalaman baru dalam mengabdikan dan ikut berkontribusi secara langsung terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Memperoleh edukasi, serta bantuan pemikiran dan tenaga dalam rangka pemecahan serta penanganan berbagai permasalahan masyarakat Desa Kalipucang, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan.

c. Bagi Universitas

Menciptakan kader-kader lulusan akademi yang handal yang tidak hanya tahu secara teoritis tapi yang terpenting bagaimana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh agar dapat bermanfaat bagi masyarakat serta dapat meningkatkan peran UPN “Veteran” Jawa Timur dalam penanganan masalah masyarakat khususnya untuk pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif.